

## **PANDANGAN PESERTA *STUDY GROUP* YOUCAT TERHADAP METODE *KNOW, SHARE, MEET, EXPRESS* DALAM KEGIATAN KATEKESE**

**Fransisca Putri Andita, Albert I Ketut Deni Wijaya<sup>\*)</sup>**

STKIP Widya Yuwana  
fransiscaputri230@gmail.com

<sup>\*)</sup>penulis korespondensi, albert.deni@widyayuwana.ac.id

### ***Abstract***

*In 2021 YOUCAT Indonesia held a catechesis activity known as the Study Group. In its implementation, the Study Group uses a method known as the know, share, meet, express (KSME) method. What are the views of the Study Group participants on the KSME method? The purpose of the research is in its implementation, the Study Group uses a method called the know, share, meet, express (KSME) method. This study uses a qualitative method. To obtain research data, researchers used interview. Collecting research data is carried out both online and offline. Informants in this study are Study Group participants who have attended Study Group meetings at least 5 times. The results showed that the Study Group participants had a favorable view of the KSME method in catechesis. This is shown by the Study Group participants who being able to state the reasons why the Study Group that used the KSME method really helps participants to understand and live the Church's teachings. In addition, participants were able to mention the advantages possessed by the Study Group compared to other catechesis. Furthermore, the Study Group participants did not fail to provide suggestions on things that need to be improved so that the Study Group using the KSME method is getting better.*

***Keywords :*** YOUCAT Indonesia, Study Group, KSME Method

### **I. PENDAHULUAN**

YOUCAT Indonesia merupakan sebuah Gerakan Anak Muda Katolik yang bergerak dalam bidang katekese. Gerakan tersebut berpusat di Surabaya, tepatnya di Jalan Samratulangi Nomor 8, Surabaya, Jawa Timur. Gerakan tersebut memiliki beberapa divisi, salah satunya ialah divisi *Study Group* yang berfokus pada kegiatan *Study Group* dan pembuatan buku *Study Guide*. Kegiatan *Study Group* sendiri merupakan kegiatan katekese yang dilakukan secara berkelompok. Sedangkan *Study Guide* adalah buku pedoman bagi pelaksanaan kegiatan *Study Group* yang berisi materi-materi yang bersumber dari buku YOUCAT. Pada Tahun 2021 YOUCAT Indonesia mengadakan kegiatan katekese *Study Group*

yang dibuka secara umum dan diadakan secara daring (dalam jaringan) karena pandemi covid-19.

Selama pelaksanaan katekese *Study Group*, peneliti mejadi co-fasilitator dalam kelompok Dominikus Savio dan menemukan sebuah metode yang menarik dalam berkatekese yaitu penggunaan metode *Know, Share, Meet, Express* (KSME). Metode KSME lahir dari kata pengantar yang diberikan oleh Paus Benediktus XVI dalam buku YOUCAT. Kalimat tersebut berbunyi demikian:

“Pelajarilah katekismus ini! Itulah keinginan hati saya yang terdalam... Kamu perlu mengetahui (*know*) apa yang kamu imani ... bentuklah kelompok belajar dan jejaring, berbagilah (*share*) mengenai katekismus ini ... kamu sendirilah Tubuh Kristus, Gereja! Dengan segala cara, lanjutkanlah berbicara satu sama lain mengenai imanmu (*meet*). Bawalah api kasihmu yang tak terpadamkan ke dalam Gereja (*express*)” (Harsanto, 2017: 9-10).

Oleh sebab itu, peneliti hendak meneliti tentang metode KSME, terlebih hingga saat ini belum ada peneliti yang meneliti perihal metode KSME. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan peserta terhadap metode *know, share, meet, express*, yang diterapkan dalam *Study Group*. Apakah metode KSME bagus atau tidak untuk digunakan dalam katekese? Apakah dengan metode KSME dapat membantu peserta untuk semakin mengimani Ajaran Gereja?

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil *interview* dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena (Sugiyono, 2019: 3). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan peneliti dapat mendapatkan informasi yang mendalam dari para informan. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan *interviewing*. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan aplikasi *Zoom* dan dilakukan pula secara luring (luar jaringan) dan dilaksanakan pada 27 Juni - 02 Juli 2022. Terdapat 3 (tiga) indikator dengan 10 (sepuluh) pertanyaan yang akan dialami oleh peneliti dalam proses wawancara. Teknik Analisa data penelitian adalah reduksi data, sajian data, penarikan simpulan dan verifikasi.

## II. PEMBAHASAN

### 2.1. YOUCAT Indonesia

YOUCAT adalah gerakan anak muda Kristiani yang cinta akan ajaran iman Gereja yang benar demi menjadi saksi iman di dalam Gereja dan masyarakat (Youcat, 2018). Awal mula terbentuknya YOUCAT Indonesia dari salah satu OMK Indonesia yang bernama Nadia Nicole dari Keuskupan Surabaya yang

mengikuti kegiatan YOUDEPRO kedua yang dilaksanakan di Jerman pada tahun 2015. Sejak tahun 2017 bersama dengan Romo Yohanes Benny Suwito sebagai Direktur YOUCAT Indonesia mulai bergerak untuk lebih serius terutama dalam bidang katekese.

YOUCAT Indonesia memiliki visi yaitu untuk mendorong OMK Indonesia menjadi “garam dan terang dunia”. Sedangkan, untuk mencapai visi tersebut, YOUCAT Indonesia memiliki tiga misi yang perlu dijalani. Misi yang pertama, membentuk militansi OMK untuk memberikan tindakan kasih dalam kehidupan sehari-hari dan mengaktualisasikan Ajaran Sosial Gereja dalam hidup OMK. Misi yang kedua, menjadikan YOUCAT Indonesia di Surabaya sebagai pusat penyedia *resource* untuk Keuskupan lain yang membutuhkan. Misi yang ketiga, membentuk YOUCAT *Cathecism* di setiap Keuskupan di Indonesia.

Sejak pertama kali diluncurkannya pada tahun 2011, hingga saat ini YOUCAT telah menghasilkan karya-karya lainnya yang berkecimpung di dunia katekese sesuai dengan saran Paus Emeritus Benediktus XVI (Widjajakusuma, 2021:v). Adapun karya-karya YOUCAT telah mencakup beberapa media, baik media cetak seperti buku-buku dan juga media sosial melalui aplikasi serta melalui kegiatan katekese dan pembinaan.

## 2.2. Kegiatan *Study Group* YOUCAT Indonesia dengan Metode KSME

Salah satu kegiatan yang dimiliki oleh YOUCAT Indonesia adalah katekese dalam bentuk *Study Grup*. *Study Group* atau kelompok belajar adalah kumpulan dari beberapa manusia yang berkumpul guna memperoleh kepandaian atau ilmu yang dapat mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik. *Study Group* yang dimiliki oleh YOUCAT masuk dalam katekese karena berisi pengajaran iman Katolik yang dilaksanakan secara terorganisir dan sistematis sesuai dengan pengertian dari katekese. Tujuan dari katekese *Study Group* YOUCAT adalah menjadikan kaum muda menjadi lebih militan, mencintai kebenaran, dan dapat mengaktualisasikan ajaran Gereja dalam kehidupan sehari-hari melalui metode *Know, Share, Meet, Express* (KSME).

Katekese *Study Group* dalam pelaksanaannya menggunakan metode *Know, Share, Meet, Express* (KSME) sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Paus Benediktus XVI dalam pengantar buku YOUCAT. Langkah yang pertama adalah *know* (mengetahui), pada langkah ini peserta diajak untuk bisa mengenal betul mengenai iman yang mereka miliki, yakni iman Katolik. Langkah *know* bertujuan untuk memberikan sebuah pengetahuan yang mendalam, yang dapat membawa peserta menjadi pribadi yang militan sesuai dengan tujuan dari kegiatan Katekese *Study Group*.

Langkah yang kedua ialah *Share* (berbagi). Langkah *Share* ini pun sebenarnya berangkat dari pengantar Paus Benediktus XVI, “... bentuklah

kelompok belajar dan jejaring, berbagilah mengenai katekismus ini ...” (Widjajakusuma, 2021: ix). Pada sesi ini menjadi sangat penting karena peserta diajak untuk membagikan pengalaman hidup. Dengan langkah *share* ini, diharapkan para peserta menyadari bahwa iman bukanlah hal yang jauh dan tidak dapat dialami, melainkan semakin menyadari bahwasannya iman itu dekat dengan pengalaman sehari-hari yang mungkin sebelumnya diabaikan atau hanya dianggap sebagai angin lalu oleh peserta (Widjajakusuma, 2021:xvi).

Langkah yang ketiga adalah *Meet* (perjumpaaan). “Kamu sendirilah Tubuh Kristus, Gereja! Dengan segala cara, lanjutkanlah berbicara satu sama lain mengenai imanmu” merupakan ungkapan Paus Benediktus XVI yang menjadi dasar *meet* (Widjajakusuma, 2021: ix). Pada sesi ini setiap anggota kelompok diundang untuk berdialog dan berjumpa antar peserta katekese, maka pada sesi ini diharapkan peserta dapat berbagi cinta dan bersama-sama mencari Sang Sumber Cinta yaitu Yesus melalui doa.

Langkah yang keempat adalah langkah *Express* (ekspresi). Paus Benediktus XVI mengajak kaum muda Katolik untuk membawa terang dan garam bagi Gereja, hal ini terungkap dalam perkataanya, “Bawalah api kasihmu yang tak terpadamkan ke dalam Gereja yang wajahnya begitu sering dirusak oleh manusia.” (Harsanto, 2017: 10). Pada sesi ini peserta diajak untuk melakukan sebuah tindakan yang mana tindakan tersebut mengekspresikan pemahaman, kekayaan, dan pengalaman iman yang ia dapatkan selama proses Katekese *Study Group* berlangsung dalam kehidupan sehari-hari (Widjajakusuma, 2021: x).

### **2.3. Pandangan Peserta *Study Group* YOUCAT Tentang Metode KSME dalam Kegiatan Katekese**

*Study Group* masuk dalam kategori katekese, di mana salah satu tujuan dari katekese ialah menjadi tahap pengajaran dan pendewasaan iman (CT 17). Oleh sebab itu, dengan adanya *Study Group* haruslah menjadi wadah untuk mendalami kembali iman Katolik. *Study Group* dilaksanakan dengan metode KSME dengan durasi normal 1,5-2 jam setiap pertemuan. Selain itu, *Study Group* yang dilakukan dengan urutan yang runtut dapat membantu peserta untuk lebih memahami materi dengan baik. *Study Group* dimulai dengan menggali pengetahuan, lalu dikaitkan dengan pengalaman hidup, kemudian dibawa dalam doa, dan direalisasikan dalam tindakan nyata, hal inilah yang membuat metode KSME efektif digunakan dalam *Study Group*.

Tabel 1. Pandangan tentang dampak katekese YOUCAT dengan metode KSME terhadap pemahaman dan penghayatan ajaran Gereja

No.	Kata Kunci	Jumlah
1.	Sangat membantu	6
2.	Membantu	4
3.	Suasana menyenangkan	1
4.	Memperkaya pengetahuan	6
5.	Memperdalam relasi dengan Tuhan	1
6.	Proses sederhana	3
7.	Evangelisasi	3
8.	Menggunakan metode menarik	4
9.	Belajar menghargai orang lain	1
10.	Menjalin persekutuan	1
JUMLAH		29

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa 6 (enam) informan menjawab bahwa Katekese YOUCAT dengan metode KSME sangat membantu peserta untuk memahami dan menghayati Ajaran Gereja, sedangkan 4 (empat) informan lainnya mengatakan bahwa metode KSME membantu dalam menghayati dan memahami Ajaran Gereja. Tidak hanya mengatakan hal tersebut, para informan pun menyebutkan alasan-alasan mengapa Katekese YOUCAT dengan metode KSME membantu dalam memahami dan menghayati Ajaran Gereja. Adapun alasan tersebut ialah: dengan adanya *Study Group* memperkaya para informan akan pengetahuan; metode yang dikenakan oleh *Study Group* merupakan metode yang menarik; proses *Study Group* merupakan proses yang sederhana.

*Study Group* membantu informan untuk melakukan evangelisasi; suasana dalam *Study Group* menyenangkan; *Study Group* membantu para informan untuk memperdalam relasi dengan Tuhan; dengan adanya *Study Group* membantu para informan untuk belajar menghargai orang lain; dengan *Study Group* membantu informan untuk menjalin relasi dengan orang lain. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil dari jawaban para informan, dapat disimpulkan bahwa para informan berpendapat bahwa katekese YOUCAT dengan metode KSME dapat membantu dalam memahami dan menghayati ajaran Gereja.

#### 2.4. Kelebihan yang Dimiliki Katekese *Study Group*

*Study Group* dengan metode *Know, Share, Meet, Express* (KSME) memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan katekese lainnya. Salah satu kelebihannya ialah *Study Group* dilakukan untuk kaum muda dan difasilitatori pula oleh kaum muda. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kardinal

Schonborn, “Jika kamu ingin melakukan sesuatu untuk kaum muda, lakukanlah bersama orang muda...” (Turpijn, 2021:xii). Karena *Study Group* ditujukan untuk kaum muda dan difasilitatori oleh kaum muda pula, maka suasana terjadi dalam kelompok pun terasa menyenangkan. Terlebih ketika *Study Group* dilaksanakan dalam kelompok yang rentang usianya tidak terlalu jauh, menjadikan para peserta *Study Group* merasa nyaman dalam mengikuti katekese, terutama saat melakukan *sharing* karena sudah seperti *ngobrol* dengan teman sebaya.

Tabel 2. Kelebihan *Study Group* dari pandangan peserta

No.	Jawaban	Jumlah
1.	Penyampaian sederhana	5
2.	Terstruktur	2
3.	Konkrit dengan keseharian	1
4.	Langkah <i>meet</i>	1
5.	Langkah <i>express</i>	2
6.	Metode menyenangkan	3
7.	Terdapat arsip materi	1
8.	Materi diberikan sebelumnya	1
9.	Langkah <i>share</i>	2
10.	Mengajak peserta berpikir	1
11.	Katekese untuk anak muda	4
12.	Mengajak peserta menjadi pewarta	1
13.	Membentuk suatu komunitas	1
JUMLAH		25

Berdasarkan tabel 2, terdapat tiga belas jawaban dari para informan mengenai kelebihan yang dimiliki oleh *Study Group* YOUCAT dengan metode KSME dibandingkan dengan katekese lainnya. Perlu ditegaskan bahwa apa yang dimaksud dengan ‘katekese lainnya’ dalam pembahasan ini ialah katekese selain *Study Group* yang pernah diikuti oleh para informan. Pertama, sebanyak 5 (lima) informan mengatakan bahwa kelebihan yang dimiliki oleh *Study Group* ialah penyampaian sederhana. Kedua, sebanyak 4 (empat) informan mengatakan bahwa kelebihan yang dimiliki oleh *Study Group* ialah katekese untuk anak muda. Ketiga, sebanyak 3 (tiga) informan mengatakan bahwa kelebihan yang dimiliki oleh *Study Group* ialah metode menyenangkan.

Selanjutnya, informan lain menyebutkan bahwa kelebihan yang dimiliki oleh *Study Group* ialah terstruktur, terdapat langkah *express*, terdapat langkah *share*, apa yang disampaikan dalam *Study Group* adalah hal yang konkrit dengan keseharian, terdapat langkah *meet*, terdapat arsip materi, lalu materi yang hendak dibahas telah diberikan sehari sebelumnya. Selain itu, para informan mengatakan

dengan adanya kegiatan *Study Group* mengajak peserta untuk berpikir, mengajak peserta menjadi pewarta, dan membentuk suatu komunitas. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa para informan mengetahui apa saja kelebihan dari *Study Group* YOUCAT yang menggunakan metode KSME.

## 2.5. Hal-Hal yang Perlu Diperbaiki dalam Katekese *Study Group*

Dalam pelaksanaan *Study Group*, terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan oleh divisi *Study Group* YOUCAT Indonesia. Hal ini didapatkan berdasarkan pengalaman peneliti selama menjadi fasilitator *Study Group*, yaitu: *Pertama*, komitmen para peserta *Study Group*. Jika dilihat dari jumlah pendaftar *Study Group* dan dibandingkan dengan jumlah peserta yang tetap bertahan hingga akhir sesi, hanya tersisa  $\pm 50\%$  dari peserta saja yang mampu bertahan. Ada juga peserta yang tidak mengikuti dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan. *Kedua*, dalam pelaksanaan *Study Group*, diharapkan dapat memperhatikan pembagian waktu di setiap langkah. Hal ini dilakukan berkaitan dengan pemberian *reward* terhadap langkah *express* yang dilakukan oleh peserta di akhir sesi materi. *Ketiga*, pembekalan fasilitator dirasa penting. Hal ini bertujuan dengan adanya fasilitator yang trampil dan terlatih dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, peserta merasa lebih nyaman saat melakukan *sharing* selama *Study Group*.

Tabel 3. Hal yang perlu diperbaiki dari *Study Group* berdasarkan pandangan peserta

No.	Jawaban	Jumlah
1.	Pembekalan fasilitator	5
2.	Pelaksanaan <i>Study Group</i>	3
3.	Tidak ada	1
4.	Komitmen dari peserta	2
JUMLAH		11

Berdasarkan tabel 3, tersedia empat jawaban dari para informan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki agar kegiatan *Study Group* YOUCAT dengan metode KSME menjadi lebih baik. Adapun jawaban tersebut antara lain: *pertama*, sebanyak 5 (lima) informan mengatakan hal yang perlu diperbaiki ialah mengenai pembekalan fasilitator. *Kedua*, sebanyak 3 (tiga) informan mengatakan hal yang perlu diperbaiki ialah mengenai pelaksanaan *Study Group*. *Ketiga*, sebanyak 2 (dua) informan mengatakan hal yang perlu diperbaiki ialah mengenai komitmen dari peserta. Sedangkan, terdapat 1 (satu) informan yang mengatakan tidak ada hal yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa para

informan dapat menyebutkan hal-hal yang perlu diperbaiki dari kegiatan *Study Group* YOUCAT agar menjadi lebih baik lagi.

### III. KESIMPULAN

*Study Group* YOUCAT merupakan sebuah kegiatan kaum muda untuk membentuk diri menjadi lebih militan, mencintai kebenaran, dan dapat mengaktualisasikan ajaran Gereja dalam kehidupan sehari-hari melalui metode *Know, Share, Meet, Express* (KSME). Metode KSME berangkat dari pesan Paus Benediktus XVI dalam buku YOUCAT yang mengajak kaum muda untuk mengenal iman Kristiani (*know*) dengan berbagi (*share*) pengetahuan maupun pengalaman dalam sebuah perjumpaan (*meet*), yang pada akhirnya diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari (*express*). Dengan pelaksanaan katekese menggunakan metode KSME menjadikan katekese menjadi lebih menyenangkan dan suasana menjadi lebih hidup, sehingga cocok untuk diterapkan kepada kaum muda.

Hal tersebut selaras dengan pendapat dari para peserta *Study Group* yang beranggapan bahwa dengan adanya metode KSME sangat membantu peserta *Study Group* untuk memahami dan menghayati Ajaran Gereja. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian dimana para peserta mampu menyebutkan alasan-alasan mengapa *Study Group* sangat membantu peserta untuk memahami dan menghayati ajaran Gereja. Adapun alasan tersebut antara lain sebagai berikut: dengan metode KSME membantu peserta untuk memperkaya pengetahuan, metode yang dikenakan menarik, dan proses sederhana dalam pelaksanaan *Study Group*.

Selain itu, peserta mampu menyebutkan kelebihan yang dimiliki oleh *Study Group* dibandingkan dengan katekese yang lain. Adapun kelebihan yang dimiliki oleh *Study Group* dengan metode KSME ialah penyampaian sederhana, merupakan katekese untuk anak muda, metode menyenangkan. Selanjutnya, para peserta pun tidak luput memberikan saran tentang hal-hal yang perlu diperbaiki agar *Study Group* dengan metode KSME semakin baik kedepannya. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki antara lain ialah pembekalan fasilitator, pelaksanaan *Study Group*, serta komitmen dari peserta.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengkaji lebih dalam mengenai *Study Group* dengan menggunakan metode *Know, Share, Meet, Express* dan katekese lainnya untuk diteliti, sehingga kekayaan Gereja terhadap metode katekese tidak monoton, namun semakin berkembang menyesuaikan zaman dan kebutuhan serta memperkaya penggunaan kajian pustaka yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dessindi, K., 2020, "Media Digital Sebagai Agora Baru Pewartaan Gereja Dalam Semangat *Know, Share, Meet, Express* YOUCAT.", dalam *CREDENDUM: Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 2 No. 2, 91-103.
- Ekaprabhana, L. S., Sitindjak, R. H. I., & Frans, S. M., 2019, "Implementasi Konsep "Evangelion" pada Desain Interior *Youth Catholic Center* di Surabaya", dalam *Intra*, Vol. 7 No. 2, 281-291.
- Firmanto, A. D., & Adon, M. J., 2021, "Katekese Virtual kepada Korban Bencana Alam di Masa Pandemi Menurut Model Berteologi Kosuke Koyama", dalam *Religious (Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya)*, Vol. 5 No. 2, 255-270.
- Harsanto, Yohanes Dwi., 2017, *YOUCAT Indonesia Katekismus Populer*. Yogyakarta: Kanisius.
- Irgan, D., Firmanto, A. D., & Aluwesia, N. W., 2022, "Katekese Digital Keuskupan Agung Pontianak di tengah Pandemi Covid-19", dalam *Borneo Review*, Vol. 1 No. 1, 56-72.
- Paus Yohanes Paulus II., 2006, *Catechesi Tradendae* (Penyelenggaraan Katekese). Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Sugiyono., 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Turpijn, Willem Leonardus dkk., 2022, *Study Guide 2*. Surabaya: YOUCAT Indonesia.
- Widjajakusuma, Elisabeth Catherine dkk., 2021, *Study Guide 1*. Surabaya: YOUCAT Indonesia.
- YOUCAT Indonesia., 2018, "Homepage YOUCAT Indonesia". Diunduh di: <https://youcat.id/about/> pada Senin, 29 Agustus 2022.